



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Penyidik Tipidkor Datangi Kemendes

**Kasus DD
Talang Rami**

SELUMA - Untuk mendalami pengusutan dana desa (DD) Talang Rami, Kecamatan Seluma Utara, penyidik Unit Tipikor Polres Seluma, mendatangi Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) di Jakarta. Sebagaimana disampaikan Kapolres Seluma, AKBP. I Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP. Rizka Fadhilah, SH, S.Ik didampingi Kanit Tipikor, Iptu. Deny Siregar, SH, kepada **RB**.

Kedatangan penyidik ke Kemendes PDTT untuk memperjelas mengenai petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) realisasi DD di setiap desa. "Kami membutuhkan keterangan ahli untuk menyelesaikan pengusutan dugaan penyelewengan DD Talang Rami," sampai Deny, kemarin (2/6).

Dijelaskan Deny, untuk perkara dugaan penyelewengan DD Talang Rami, saat ini pihaknya belum bisa menetapkan tersangka karena masih menunggu petunjuk Kemendes PDTT. "Kita dengarkan dulu petunjuk dari Kemendes PDTT.

Petunjuk ini nanti akan menjadi dasar bagi kami dalam mengusut perkara dugaan penyelewengan DD Talang Rami ini," ujarnya.

Sekadar mengingatkan dugaan penyelewengan DD Talang Rami ini bermula saat Mantan Kades, Nasirwan meminta uang Rp 30 juta kepada tiga

Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Desa Talang Rami yang sedang melaksanakan pekerjaan DD tahun 2018. Alasan Nasirwan, meminta uang tersebut untuk diberikan kepada auditor Inspektorat yang memeriksa realisasi DD Talang Rami. Namun setelah perkara ini mencuat dan ditangani oleh Polres Seluma, diketahui kalau pengakuan uang itu untuk Inspektorat hanya akal-akalan Nasirwan untuk mengambil uang tersebut dari TPK. Karena Inspektur Pembantu (Urban) II Inspektorat Seluma yang menangani DD Talang Rami membantah keras telah meminta uang. Juga diakui Nasirwan ketika diperiksa polisi. Dia tak pernah menyerahkan uang ke Inspektorat. Uang itu ia gunakan untuk kepentingan pribadi. "Rp 11 juta diantaranya sudah dikembalikan ke kas desa sebagai uang kelebihan pembelian material," ujar Deny. (**aba**)